

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati. Karakteristik utama dari pendekatan kualitatif adalah bersifat alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, lebih menekankan pada deskripsi, dan mengutamakan proses daripada hasil akhir. Analisis dalam penelitian kualitatif umumnya dilakukan dengan pendekatan induktif, di mana pemaknaan menjadi aspek yang sangat penting.⁵⁴

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang bersifat alami atau berada dalam natural setting, sehingga jenis penelitian ini sering disebut sebagai penelitian naturalistik. Objek alami merupakan objek yang ada apa adanya, tanpa adanya manipulasi dari peneliti, sehingga kondisi saat peneliti masuk, berada di dalam, dan keluar dari objek tersebut relatif tidak berubah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian kualitatif adalah manusia atau "*human instrument*".

Untuk dapat berfungsi sebagai instrumen, peneliti perlu memiliki dasar teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu mengajukan pertanyaan, menganalisis, mendokumentasikan, dan mengkonstruksi objek yang diteliti agar

⁵⁴ Lexy Moleong (2006) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 04.

menjadi jelas dan bermakna. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang akurat. Data yang akurat adalah data yang mencerminkan kejadian sebenarnya sebagaimana adanya, bukan hanya data yang tampak atau terucap, melainkan juga data yang mengandung makna di balik apa yang terlihat dan terucap tersebut.⁵⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting karena peneliti berperan sebagai perencana, pengumpul data, analisis dan penafsir data. Dalam konteks ini, peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga terlibat langsung dengan subjek penelitian untuk memahami pengalaman mereka secara mendalam. Kehadiran peneliti di lapangan dapat memungkinkan mereka menjalin hubungan yang lebih baik dengan informan sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih akurat dan valid.

Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif yang berarti mereka harus memiliki pemahaman yang baik tentang teori dan wawasan yang luas untuk dapat menggali dan menganalisis data dengan efektif. Dalam praktiknya, peneliti melakukan berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lapangan bukan hanya sekedar formalitas, namun merupakan bagian integral dari keseluruhan proses penelitian kualitatif.

⁵⁵ Sugiyono (2008) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : ALFABETA, 02.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya yang beralamat di Jl. Masjid Ar-Ridlo RT. 03 RW. 04 Ngasinan, Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki pengelolaan tenaga pengajar tahfidz yang terstruktur dalam mendukung keberhasilan program tahfidzul Qur'an. Pengelolaan tersebut meliputi perencanaan kebutuhan tenaga pengajar, rekrutmen sesuai kompetensi, pengembangan dan pelatihan, serta evaluasi yang dilakukan secara berkala.

Selain itu, pondok pesantren ini didukung oleh tenaga pengajar tahfidz yang memiliki kompetensi dalam membimbing santri menghafal Al-Qur'an. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi peneliti untuk memperoleh data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian mengenai manajemen tenaga pengajar tahfidz dalam meningkatkan keberhasilan program tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini merupakan sumber data dimana data diperoleh. Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data.⁵⁶

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung di peroleh dari sumber data pertama selama berada di lokasi penelitian.⁵⁷ Data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara secara langsung dengan pengasuh pondok pesantren, koordinator tahfiz, dan guru tahfidz.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari arsip, dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini melalui dokumentasi, wawancara dan observasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.⁵⁸

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006), 129.

⁵⁷ Agus Setiawan, *Metodologi Desain*, (Yogyakarta: Artex, 2018), 40-41

⁵⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut tentang data untuk mengumpulkan data yang akurat dari sumber yang dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun sesuai fokus penelitian, namun peneliti tetap memiliki keleluasaan untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan jawaban informan sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan lengkap.

Peneliti melakukan wawancara kepada pengasuh pondok pesantren, koordinator tahfidz, dan guru tahfidz. Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data untuk mengetahui apakah manajemen tenaga pengajar tahfidz dapat meningkatkan keberhasilan program tahfidzul qur'an.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Menurut McCall dan Simmons dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, teknik observasi adalah teknik yang dilakukan untuk memaksimalkan penemuan dan deskripsi sehingga dapat meningkatkan kemampuan peneliti memahami situasi-situasi rumit.⁵⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan merupakan observasi yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan yang

⁵⁹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 161-162.

diamati. Selain itu, observasi yang digunakan bersifat terstruktur karena peneliti telah menyusun pedoman observasi berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai perencanaan, rekrutmen, pengembangan dan pelatihan, serta evaluasi tenaga pengajar tahfidz dalam meningkatkan keberhasilan program tahfidzul Qur'an.⁶⁰

3. Teknik Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai latar belakang objek penelitian. Dokumentasi merupakan pencarian sumber informasi data tentang sesuatu baik berupa buku, surat kabar, agenda dan lain-lain.⁶¹

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrument data ini tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Jadi instrument merupakan alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat. Jika teknik pengumpulan data adalah wawancara maka instrumennya pedoman wawancara terbuka maupun tidak terstruktur. Jika teknik pengumpulan data adalah observasi maka instrumennya adalah pedoman observasi pengamatan terbuka maupun tidak terstruktur. Begitu

⁶⁰ Hasanah, Hasyim. "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)." *At-taqaddum* (2016): 25-26.

⁶¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 176.

juga teknik pengumpulan data adalah dokumentasi maka instrument yang digunakan format dokumen.⁶²

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan sebuah daftar pertanyaan yang dipersiapkan dalam proses suatu wawancara.⁶³ Pedoman wawancara digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dan meyakinkan pewawancara telah mempersiapkan proses wawancara dengan beberapa pihak terkait mendapatkan informasi data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini pedoman lembar observasi diperlukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan data berdasarkan pengamatan lingkungan sekitar, kegiatan-kegiatan yang terjadi, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan lain-lain.

3. Ceklist Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya menggunakan wawancara dan observasi. Akan tetapi peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data yang belum diperoleh menggunakan observasi dan wawancara.

⁶² Alviano Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 40.

⁶³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 134.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan tingkat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menunjukkan bahwa penelitian dilakukan secara ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Menurut Sugiyono bahwa untuk memeriksa keabsahan data dan penelitian kualitatif meliputi sebagai berikut: uji kredilitas (kepercayaan), uji transferabilitas (keteralihan), dependabilitas (ketergantungan), dan uji obyektivitas.⁶⁴

Dalam pengecekan keabsahan data yang dikumpulkan, validitas data diperiksa untuk menunjukkan apakah penelitian itu benar-benar ilmiah. Sebagai alat analisis data perlu menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Menurut Mantja triangulasi digunakan untuk membangun konsistensi antara metode silang, yang termasuk wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan menguji data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.⁶⁵ Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi, seperti wawancara dengan pengasuh pondok pesantren, koordinator tahfidz, ustadzah

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 277.

⁶⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 170.

tahfidz,. Dengan cara ini, data yang dikumpulkan dapat diuji konsistensinya dan diperoleh informasi yang lebih komprehensif.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data, sehingga untuk membandingkan dan menguji data dilakukan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁶

Pada penelitian ini peneliti melakukan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pengasuh pondok pesantren, koordinator tahfidz, dan ustadzah. Kemudian peneliti membandingkan dan menguji data dari beberapa teknik yang dilakukan kemudian disimpulkan. Jika terdapat perbedaan data yang diperoleh dari sumber data maka peneliti melakukan kesepakatan untuk memastikan data yang benar.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan catatan lapangan, menyusun pola, memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.⁶⁷

⁶⁶ Afifuddin dan A. Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 143-144.

⁶⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 200-201.

Untuk mencapai tujuan penelitian, data yang diperoleh akan dianalisis dan disimpulkan secara kualitatif deskriptif baik data primer atau sekunder. Model analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang dikutip oleh Emzir, teknik yang digunakan dalam analisis data adalah menggunakan metode kualitatif dengan langkah-langkah :

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat menggunakan catatan lapangan yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami mengenai apa yang dilihat, didengar dan disaksikan terkait fenomena penelitian. Sedangkan catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, pendapat peneliti dan bahan rencana pengumpulan data selanjutnya.⁶⁸

Pada tahap ini peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kepada pengasuh pondok pesantren, koordinator tahfidz, dan guru tahfidz dicatat menggunakan catatan deskriptif.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan dan dicatat dengan rinci. Reduksi data merupakan merangkum dan mengumpulkan data yang telah direduksi sehingga memberi gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.⁶⁹

⁶⁸ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 125.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 333-338.

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pengasuh pondok pesantren, koordinator tahfidz, dan guru tahfidz, data observasi langsung di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya dan dokumentasi akan dikumpulkan menjadi satu lalu dilakukan pemilihan data yang sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian lalu merangkumnya menjadi satu kesatuan data yang sistematis.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengolah data dan menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Penyajian data ini dilakukan setelah data sudah direduksi.⁷⁰

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang diperoleh peneliti dalam bentuk deskripsi sesuai fokus penelitian. Setelah itu dilakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian yaitu bagaimana proses rekrutmen tenaga pengajar tahfidz, pengembangan dan pelatihan tenaga pengajar tahfidz, dan pengelolaan kinerja dan evaluasi manajemen tenaga pengajar tahfidz dalam meningkatkan keberhasilan program tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung penelitian.⁷¹

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 341-343.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 345.

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga peneliti membuat kesimpulan mengenai deskripsi perencanaan, rekrutmen, pengembangan dan pelatihan, dan evaluasi manajemen tenaga pengajar tahfidz dalam program tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya.

I. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong terdapat tahap-tahap penelitian kualitatif, antara lain yaitu⁷² :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu orientasi yang meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, lapangan penelitian, observasi masalah, dan lain-lain.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini analisis data meliputi menganalisis manajemen tenaga pengajar tahfidz di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya.

4. Tahap Penulisan Skripsi

Pada tahap penulisan skripsi meliputi hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai manajemen tenaga pengajar tahfidz dalam meningkatkan

⁷² Lexy J., Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85-102.

keberhasilan program tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Qur'an
'Arobiyya.